

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi pada tahanan di Polres Bangkalan, mengingat tahanan merupakan kelompok yang rentan mengalami tekanan psikologis akibat pembatasan kebebasan, stigma sosial, dan terbatasnya akses terhadap dukungan eksternal. Dalam kondisi tersebut, resiliensi sebagai kemampuan individu untuk pulih dan beradaptasi dari tekanan menjadi sangat penting, dan dukungan sosial dipandang sebagai faktor pelindung utama yang mencakup dimensi emosional, informasional, instrumental, serta penghargaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal-komparatif dan melibatkan 65 tahanan sebagai sampel melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup berbasis skala Likert dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linieritas, serta regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi, ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,951 dan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan oleh tahanan, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensinya. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,559 menunjukkan bahwa 55,9% variasi dalam tingkat resiliensi dijelaskan oleh dukungan sosial, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai korelasi sebesar 0,747 juga menunjukkan pengaruh yang kuat dan positif antar variabel. Temuan ini memperkuat teori-teori psikologi sosial yang menempatkan dukungan sosial sebagai komponen penting dalam membentuk daya lenting psikologis individu, terutama dalam situasi penuh tekanan seperti masa penahanan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis, yaitu sebagai dasar bagi lembaga pemasyarakatan untuk merancang program pembinaan dan rehabilitasi yang menekankan pentingnya interaksi sosial yang suportif, guna memperkuat ketahanan mental tahanan dan mempersiapkan mereka untuk reintegrasi ke masyarakat secara sehat dan konstruktif.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Resiliensi, Tahanan

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of social support on the resilience of detainees at Bangkalan Police Station, recognizing that detainees represent a vulnerable group experiencing psychological pressure due to restricted freedom, social stigma, and limited access to external support. In such conditions, resilience—the individual's ability to recover and adapt from stress—becomes essential, with social support considered a key protective factor encompassing emotional, informational, instrumental, and appraisal dimensions. This research employed a quantitative approach with a causal-comparative method, involving 65 detainees selected through total sampling. Data were collected using a closed-ended Likert-scale questionnaire and analyzed through validity, reliability, normality, linearity tests, and simple linear regression with SPSS version 25. The results indicate that social support has a positive and significant effect on resilience, with a regression coefficient value of 0.951 and a significance level of 0.000 ($p < 0.05$), suggesting that higher perceived social support is associated with greater resilience among detainees. The coefficient of determination (R^2) value of 0.559 shows that 55.9% of the variance in resilience can be explained by social support, while the remaining 44.1% is influenced by other external factors. The correlation coefficient of 0.747 further indicates a strong and positive relationship between the two variables. These findings reinforce psychological theories that identify social support as a critical component in fostering psychological resilience, particularly in high-pressure environments such as detention. Accordingly, the study offers both theoretical and practical contributions by serving as a basis for correctional institutions to design rehabilitation and intervention programs that emphasize the importance of supportive social interactions to strengthen detainees' mental resilience and prepare them for successful reintegration into society.

Keywords: Social Support, Resilience, Detainee